

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan tingkat kerusakan yang terjadi pada Usaha Oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur selama tahun 2020 masih dalam batas tolerir.
2. Jenis kerusakan produk adalah warna (jamur tidak merata dengan sempurna), dengan persentase 62%, bentuk dan ukuran dengan persentase 13%, serta tekstur terlalu lunak dengan persentase 25%.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan produk oncom adalah tenaga kerja yang kurang teliti dan kurang terlatih, bahan baku yang tidak baik dalam pengecekannya, peralatan yang sudah tidak standar lagi untuk digunakan dan kurang perawatan, kondisi lingkungan yang kurang bersih dan adanya asap hasil dari pembakaran serta metode pencetakan dan produksi oncom yang masih dilakukan oleh tenaga manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan kepada usaha oncom Bapak Eko untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat kerusakan yang masih dalam batas tolerir, maka disarankan bagi usaha oncom Bapak Eko untuk mempertahankannya di masa sekarang maupun di masa mendatang karena hal ini untuk kelancaran produksi oncom.
2. Berdasarkan jenis kerusakan produk yang tertinggi adalah warna (jamur tidak merata dengan sempurna), maka diharapkan pihak usaha oncom Bapak Eko lebih menekankan pada pengawasan pada proses produksi oncom mulai dari proses pengpresan ampas tahu sampai dengan proses penjamuran pada ampas tahu agar jenis kerusakan tersebut dapat diminimalisir dan proses produksi menjadi lancar tanpa hambatan.
3. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan produk, maka dapat disarankan bagi usaha oncom Bapak Eko dari tenaga kerja untuk melakukan peningkatan keterampilan, bahan baku untuk dapat melakukan pengecekan

dengan baik, peralatan untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan yang rutin terhadap peralatan produksi serta melakukan pergantian terhadap peralatan yang sudah tidak dapat diperbaiki lagi, menjaga lingkungan agar tetap bersih dan untuk metode perlu adanya pengembangan dengan menyediakan peralatan untuk mencetak ampas tahu dan menggunakan alat pengukuran dalam pemberian tepung tapioka, sehingga kualitas produk oncom ini bisa dipertahankan dan ini memiliki pengaruh yang baik didalam menjaga kelancaran produksi.